

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *WALL CHART* (BAGAN DINDING)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TOMPOBULU
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Nurul Muhklisah
NIM 10533729813

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
NOVEMBER 2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagang Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa

Nama : **Nurul Muhklisah**

Nim : 10533739813

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 20 Januari 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

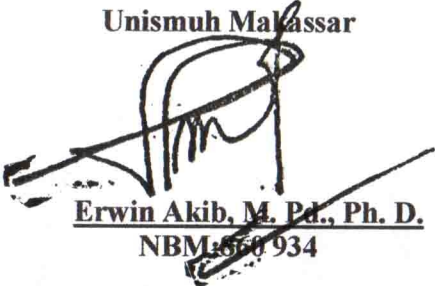

Dr. Munirah, M. Pd.


Dr. H. Nursalam, M. Si.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM: 550 934


Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi atas nama **NURUL MUHKLISHAH**, NIM: 10533729813 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 004 Tahun 1439 H/2018 M, Tanggal 19-20 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

Makassar, 04 Jumadil Awal 1439 H
20 Januari 2018 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S. E., M. M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Drs. Hambali, S. Pd., M. Hum. | (.....) |
| | 2. Dr. St. Suwadah Rimang, M. Hum. | (.....) |
| | 3. Iskandar, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. H. Nursalam, M. Si. | (.....) |

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM : 860.934



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL MUHKLISHAH**
NIM : 10533 7298 13
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : **Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Perjanjian,

NURUL MUHKLISHAH

10533 7298 13



SURAT PERNYATAAN

Nama : **NURUL MUHKLISHAH**
NIM : 10533 7298 13
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Perjanjian,

NURUL MUHKLISHAH

10533 7298 13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Keberhasilan akan di raih dengan belajar

Kegagalan adalah kesempatan untuk memulai kembali.

Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nurul Muhklisah. 2017. *Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan pembimbing II Nur Salam.

Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Wall Chart* (Bagan Dinding) dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa dengan sampel siswa kelas VII sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media *Wall Chart* (Bagan Dinding).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest*, dimana dalam penelitian ini memiliki dua set pengukuran yaitu, *pretest* (O_1) dan pengukuran *posttest* (O_2). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, atau Sampel Acak Kelompok. Dari hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum serta tabel distribusi frekuensi dan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-t

Hasil kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa sebelum (*pretest*) menggunakan media *wall chart* (bagan dinding) mencapai nilai rata-rata 61,11 yang berkategori rendah dengan standar deviasi 5,72. Hasil kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa setelah (*pretest*) menggunakan media *wall chart* (bagan dinding) mencapai nilai rata-rata 72,96 yang berkategori rendah dengan standar deviasi 5,87. Pembelajaran menulis karangan argumentasi lebih efektif dengan menggunakan media *wall chart* dibanding tanpa menggunakan media *wall chart*. Hal ini dapat dilihat dengan hasil pengujian hipotesis ($0,000 < 0,05$)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagan Dinding) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa.

Kata kunci : media *wall chart* dan menulis argumentasi

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagi pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan menanggung beban yang sangat berat menjadi ibu dan menjadi seorang ayah, panas teriknya matahari dia lalui, derasnya hujan tidak dihiraukan demi kesuksesan Sangpenulis dalam membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan

selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Munirah, M.Pd. dan Dr. Nur Salam, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.Pd., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Munirah, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala sekolah, guru, staf SMP Negeri 3 Tompobulu, dan Ibu Nasriani, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tompobulu yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku Tajuddin, S.Pd., Rasydina Istiqamah, S.Pd., dan rekan-rekan mahasiswa kelas B angkatan 2013, atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi warna dalam hidupku serta kakanda Maro, Reski Maisarah, S.Pd., M.Pd., Ahmad Rudi, S.Pd., M.Pd. yang telah membantu penulis dalam proses analisis data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa satu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Amin.

Makassar, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pembelajaran	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian yang Relevan	7
2. Pengertian Menulis	10
3. Karangan Argumentasi	11
4. Ciri-ciri Karangan Argumentasi	12
5. Tujuan Karangan Argumentasi	13

6. Syarat-syarat Karangan Argumentasi yang Baik	14
7. Penilaian Menulis Argumentasi	15
8. Tinjauan tentang Median <i>Wall Chart</i>	19
B. Kerangka Fikir	23
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	27
1. Variabel Penelitian.....	27
2. Desain Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Prosedur Kerja Penelitian	30
F. Tahap Analisis	31
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Analisis Data Aktifitas Siswa.....	35
2. Analsis Data Kemampuan Guru dalam	

Mengelolah Pembelajaran.....	35
3. Deskripsi Skor Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis	
Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Media	
<i>Wall Chart</i>	36
4. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor <i>Pretest</i>	
Menulis Karangan Argumentasi Tanpa Menggunakan	
Media <i>Wall Chart</i>	37
5. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor <i>Posttest</i>	
Menulis Karangan Argumentasi Tanpa Menggunakan	
Media <i>Wall Chart</i>	38
B. Pengujian Prasyarat Analisis	40
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Homogenitas	41
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kriteria Penilaian Menulis Argumentasi.....	15
3.1. <i>One-Group Pretest-Post Test</i>	28
3.2. Populasi Siswa Kelas VII SMP Neger 3 Tompobulu	28
3.3. Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar.....	32
4.1. Statistika Deskriptif Skor hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	36
4.2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor <i>Pretest</i> menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media <i>Wall Chart</i>	37
4.3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor <i>posttest</i> menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media <i>Wall Chart</i>	39
4.4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	40
4.5. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas	41
4.6. Ringkasan Hasil Uji-t <i>Paired Samples Test</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema Kerangka Pikir.....	25
4.1. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa sebelum perlakuan (<i>pretets</i>)	38
4.2. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa setelah perlakuan (<i>postest</i>)	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Hadir Siswa
2. Instrumen Penelitian
3. Hasil Belajar Siswa
4. Analisis Deskriptif
5. Analisis Inferensial
6. Analisis Keaktifan Siswa
7. Analisis Kemampuan Guru dalam Mengelolah Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbahasa merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam kebersamaannya dengan manusia lain untuk berkomunikasi. Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat berupa bahasa lisan, maupun bahasa tulis. Melalui bahasa seseorang juga dapat mengemukakan perasaan, menghubungkan daya khayal secara kreatif untuk memikirkan sesuatu yang baru. Dalam kegiatan berbahasa ada empat komponen antara lain: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berbicara dan menyimak merupakan kegiatan berbahasa lisan, sedangkan menulis dan membaca merupakan kegiatan berbahasa tulis.

Kemampuan menulis seseorang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, menulis juga dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang saat ini terjadi. Pada era globalisasi yang canggih ini, semua informasi disajikan secara instan dengan media yang beragam, termasuk media cetak. Melalui karya tulis, seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian kemajuan zaman.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding ketiga kemampuan

berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Maka dari itu, agar menjadi sebuah karangan yang runtut dan padu, haruslah terjalin, baik antara unsur bahasa maupun unsur isi (Nurgiyantoro, 2009: 296). Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, di antaranya adalah kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf. Hal semacam ini sering dikenal dengan kegiatan mengarang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menulis sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Keterampilan menulis memang tidaklah mudah, perlu adanya latihan yang intensif karena keterampilan menulis bukanlah keterampilan warisan, tetapi merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih.

Berdasarkan data yang diberikan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tompobulu, Nasriani, S.Pd. menuturkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan masih rendah. Dalam menulis karangan, 30% siswa mencapai KKM dengan nilai rata-rata 75,5 sedangkan 70% siswa memiliki nilai dibawah KKM dengan nilai rata-rata 55 dan bahkan ada yang hanya mencapai nilai rata-rata 50.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, diketahui bahwa hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu, kemampuan menulis karangan argumentasi belum maksimal. Kekurangan yang ada pada siswa menurut beliau adalah: (1) siswa masih kurang tertarik membaca, (2) siswa kurang memiliki ide untuk mengarang, (3) keterbatasan siswa terhadap penguasaan kosakata, (4) siswa mengalami kesulitan menggunakan tata bahasa baku, (5) siswa masih terpengaruh dengan bahasa pidato dan bahasa penyiar televisi, (6) siswa masih sangat terpengaruh oleh bahasa daerah yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari.

Nasriani, S.Pd. juga menuturkan pernah menggunakan media cetak dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, namun tidak membawa hasil yang memuaskan dalam penulisan karangan argumentasi tersebut. Media cetak yang dimaksud adalah wacana tentang kenakalan remaja, yang diambil beliau dari salah satu surat kabar/ koran. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, salah satunya adalah kurang tepatnya media pembelajaran yang diterapkan. Ini serupa dengan pembelajaran yang bersifat tradisional. Para siswa hanya mencontoh karangan-karangan argumentasi yang sudah ada, akibatnya siswa tidak kreatif dan terpaku pada hal-hal yang disampaikan oleh guru.

Agar pembelajaran menulis itu mudah, diperlukan media pembelajaran yang tepat. Pembelajaran menulis dengan menggunakan media yang tepat dapat membuat siswa merasa tidak bosan dan kesulitan dalam mengikuti pelajaran menulis di sekolah. Media pembelajaran yang bermacam-macam mengharuskan guru untuk selektif memilih media yang hendak digunakan. Media pembelajaran yang efektif untuk pengajaran materi tertentu belum tentu efektif untuk mengajarkan materi yang lainnya. Begitu juga dalam pembelajaran menulis, guru harus mampu

memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis antara lain, media *wall chart*, media gambar seri, media poster, media iklan, media brosur, dan masih banyak yang lainnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media *wall chart* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media *wall chart* merupakan salah satu media pandang nonproyeksi. Peranan pokok dari *wall chart* dalam pembelajaran adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Melalui bimbingan dari guru, *wall chart* dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membantu siswa dalam belajar menulis karangan argumentasi. Maka dari itu, peneliti memilih media *wall chart* sebagai media pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu.

Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu. Alasan yang mendasari peneliti untuk memilih kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu sebagai tempat untuk penelitian antara lain adalah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia belum pernah mencoba menggunakan media *wall chart* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya untuk menulis karangan argumentasi. Menurut penuturan guru Bahasa Indonesia, dalam pembelajaran menulis masih belum maksimal sehingga, dibutuhkan media yang tepat dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, media *wall chart* akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan argumentasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Apakah penggunaan media *Wall Chart* (Bagan Dinding) efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu?

C. Tujuan Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan penggunaan media *Wall Chart* (Bagan Dinding) dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pengajaran menulis karangan argumentasi secara tepat, khususnya untuk siswa SMP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan media *wall chart* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik guru, siswa, sekolah, dan peneliti dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sarana yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi,
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi,
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

a. Keefektifan Media Wall Chart pada Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas X SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis cerpen antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *wall chart* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *wall chart*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan media *wall chart* untuk pembelajaran menulis cerpen di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi, desain *pretest* dan *posttest*. Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa media *wall chart* dan variabel terikat berupa keterampilan menulis cerpen. Populasi pada penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang terdiri atas sepuluh kelas. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X1 dan X2. Sampel tersebut ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yaitu berupa tes menulis cerpen. Validitas instrumen menggunakan validitas isi

(*expert judgement*). Teknik analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilanjutkan dengan uji *gain score*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis cerpen pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media *wall chart* dan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media *wall chart*. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan komputer SPSS 16.0. Hasil uji-t skor *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan t hitung 5.485 dengan db 58, dan p 0,000. Skor p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,050$).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media *wall chart* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, dibuktikan dengan uji-t dan pengujian *gain score*. Penghitungan uji-t pada *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh t hitung (th) 6.578 dengan db 29 dan diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil perhitungan uji *gain score* kelompok eksperimen sebesar 0,2901 lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol 0,0936.

b. Kemahiran Menulis Paragraf Argumentasi dengan Media Gambar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintang Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemahiran menulis paragraf argumentasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintang

Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Capaian hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk nilai rata-rata pretes kemahiran menulis paragraf argumentasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintang Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 adalah 47,19% dengan kualifikasi kurang baik. Sedangkan nilai rata-rata postes kemahiran menulis argumentasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintang Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 adalah 67,80% dengan kualifikasi baik. Dengan demikian, terjadi kenaikan sebesar 20,61% setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar

c. Penggunaan Media Belajar Wall Chart dalam Pengembangan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Ma Matholiul Huda Pucakwangi Pati

Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Peneliti Muhammad Khoirul Umam dengan NIM 111 395 Angkatan 2011, dengan judul “Penggunaan Media Belajar *Wall Chart* dalam Pengembangan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati”, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, dengan pembimbing Manijo, M.Ag. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembelajaran Fiqih, bagaimana penggunaan sumber belajar *wall chart* dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan sumber belajar *wall*

chart dalam pengembangan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar *wall chart* pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Pucakwangi Pati sudah baik terbukti mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa yang diindikasikan dengan siswa yang memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersifat terbuka terhadap pengalaman baru, cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit serta bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas serta siswa tidak merasa bosan karena penggunaan bahan ajar yang beragam diselingi antara penggunaan buku paket dari Kementerian Agama Indonesia. Serta telah sesuai dengan tujuan program pengembangan mutu sekolah Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati yaitu meningkatnya moral peserta didik dengan perilaku santun, meningkatnya prestasi siswa secara akademik yang bisa dilihat dengan naiknya rata-rata nilai ulangan harian siswa dari 7 menjadi 7,5 dan meningkatnya keterampilan */skill* peserta didik, terbentuknya kemampuan kepemimpinan pada peserta didik.

2. Pengertian Menulis

Menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan

melalui media bahasa (Nurgiantoro, 2009: 298). Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memakai bahasa dan lambang grafik (Tarigan, 2008 :22). Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno, dkk : 2006: 3).

Menurut Akhadiah, dkk (1997: 4) menulis adalah kegiatan mengorganisasikan gagasan secara tematik serta mengungkapkannya secara tersurat. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kalimat dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada orang lain agar orang lain (pembaca) mengerti maksud dari penulis.

3. Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Oleh karena tujuannya untuk meyakinkan pendapat atau pemikiran pembaca, maka penulis akan menyajikan secara logis dan sistematis bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikannya, sehingga menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis. Corak karangan ini antara lain, hasil penilaian, pembelaan, dan timbangan baku (Saadie, 2007: 11.7).

Menurut Keraf (2007: 3), karangan argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu

percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Argumentasi merupakan dasar yang paling fundamental dalam ilmu pengetahuan, argumentasi itu tidak lain daripada usaha untuk menunjukkan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.

Kosasih (2002: 33) menyatakan karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran sehingga pembaca menyakini kebenaran itu. Pembuktian memerlukan bukti dan fakta yang menyakinkan. Berdasarkan pengertian karangan argumentasi dari beberapa ahli disimpulkan bahwa karangan argumentasi adalah sebuah tulisan yang di dalamnya terdapat fakta, bukti-bukti, alasan-alasan sehingga dapat mempengaruhi sikap, pendapat orang lain, dan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis.

4. Ciri-ciri Karangan Argumentasi

Menurut Nursisto (1999: 3) karangan argumentasi memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan jenis karangan lainnya. Adapun ciri-ciri karangan argumentasi adalah mengandung kebenaran, memiliki alasan yang kuat, menggunakan bahasa yang denotatif, memiliki analisis rasional berdasarkan fakta, membatasi unsur subjek dan emosional.

Menurut Latifah (2010) karangan argumentasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) berisi argumen-argumen sebagai upaya pembuktian dalam mempertahankan atau menyanggah suatu sikap/ pendapat, (b) bertujuan menyakinkan pembaca agar mengikuti apa yang dikemukakan penulis, (c) menggunakan logika atau penalaran sebagai landasan berpikir, (d) merupakan bentuk

retorika yang sering digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah, dan (e) menggunakan bahasa yang bersifat rasional dan objektif dengan kata-kata yang bermakna denotatif.

5. Tujuan Karangan Argumentasi

Saadie (2007:11.7), mengemukakan bahwa karangan atau tulisan argumentasi ditulis dengan tujuan untuk memberikan alasan, untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan sehingga pembaca terpengaruh dan membenarkan gagasan, pendapat, sikap, dan keyakinan kita. Jadi, pada setiap karangan argumentasi selalu kita dapati alasan ataupun bantahan yang memperkuat atau menolak sesuatu guna mempengaruhi keyakinan pembaca sehingga berpihak kepada kita atau sependapat dengan kita.

Perlu kita ketahui bahwa karangan atau tulisan argumentasi tidak hanya bertujuan untuk menyakinkan pembaca saja. Ada tujuan lain yang diharapkan dari sebuah tulisan argumentasi yaitu: (a) membantah atau menentang suatu usul atau pernyataan tanpa berusaha menyakinkan atau mempengaruhi pembaca untuk memihak, tujuan utamanya kemungkinan ini adalah semata-mata untuk menyampaikan suatu pandangan, (b) mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan mempengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya, (c) mengusahakan suatu penyelesaian masalah, dan (d) mendiskusikan suatu permasalahan tanpa perlu mencapai suatu penyelesaian (Saadie, 2007: 11.7-11.8).

Untuk mencapai maksud-maksud di atas, penulis argumentasi dituntut memiliki persyaratan. Penulis argumentasi harus mampu berpikir kritis, logis, serta mau menerima pendapat orang lain sebagai bahan pertimbangan. Kelogisan

berpikir, keterbukaan sikap, dan keleluasaan pandangan memiliki peranan besar untuk mempengaruhi orang lain.

6. Syarat-syarat Karangan Argumentasi yang Baik

Untuk menghasilkan karangan argumentasi yang baik, penulis perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (a) harus mengetahui benar pokok permasalahan yang akan diargumentasikan beserta argumen-argumennya, (b) harus berusaha mengemukakan permasalahan yang sejelas-jelasnya sehingga mudah dipahami dan dapat meyakinkan pembaca agar mengikuti apa yang dikemukakan penulis, (c) menggunakan kata-kata denotatif, rasional, objektif, dan disusun dalam kalimat yang efektif sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman, (d) argumentasi harus mengandung kebenaran untuk mencapai sesuatu hal yang logis dan benar, (e) evidensi, baik berupa bukti, contoh, atau alasan-alasan harus dikemukakan berdasarkan logika atau penalaran sehingga tersusunlah sebuah karangan argumentasi yang logis dan sistematis, (f) menggunakan logika atau penalaran sebagai landasan berpikir, (g) merupakan bentuk retorika yang sering digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah (Liespati, 2010). Pada hakikatnya evidensi adalah semua fakta yang ada, semua kesaksian, semua informasi, atau otoritas, dan sebagainya yang dihubung-hubungkan untuk membuktikan suatu kebenaran. Dalam kedudukannya sebagai evidensi tidak boleh di campur adukkan dengan pernyataan dan penegasan. Pernyataan tidak memiliki pengaruh apa-apa terhadap evidensi, karena pernyataan hanya sekedar menegaskan suatu fakta benar atau tidak (Keraf, 2007: 9).

7. Penilaian Menulis Argumentasi

Rosidi (2009:2) mengemukakan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan menuliskan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang di ungkapkan dalam bahasa tulis. Salah satu proses dalam pengajaran menulis adalah penilaian atau evaluasi. Pada tahap ini, dibutuhkan sebuah pedoman penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Aspek penilaian disesuaikan dengan kompetensi dasar atau indikator keberhasilan pengajaran yang tercantum di dalam silabus. setiap aspek yang dinilai diberikan bobot atau skor sesuai dengan tingkat kesulitannya.

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Menulis Argumentasi

No	Aspek Penilaian	Rincian Penilaian	Skor	Kategori
1	Tema	a. Sangat baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) dan menyajikan tema dari kesimpulan keseluruhan dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding).	90-100	Sangat baik
		b. Baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) dan menyajikan tema dari kesimpulan keseluruhan dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding).	80-89	Baik
		d. Cukup baik dalam mendeskripsikan tema	70-79	Cukup baik

Rangkaian tabel 2.1

		e. yang terkandung dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) dan menyajikan tema dari kesimpulan keseluruhan dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding).		
		f. Kurang Baik dalam mendeskripsikan tema yang terkandung dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) dan menyajikan tema dari kesimpulan keseluruhan dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding).	50-69	Kurang baik
2	Alur	a. Penggambaran Alur dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) sangat menarik karena adanya kesesuaian dengan isi gambar <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding).	90-100	Sangat baik
		b. Penggambaran Alur dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) menarik dengan adanya kesesuaian dengan isi gambar <i>Wall Chart</i> c. (Bagan Dinding).	80-89	Baik
		d. Penggambaran Alur dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) Cukup menarik karena cukup sesuai dengan isi gambar <i>Wal</i> e. <i>l Chart</i> (Bagan Dinding).	70-79	Cukup baik
		f. Penggambaran Alur dalam <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) kurang menarik karena	50-69	Kurang baik

Rangkaian tabel 2.1

		g. kurang sesuai dengan isi gambar <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding).		
3	Sudut Pandang	a. Penggunaan sudut pandang sangat baik dalam menggambarkan media <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) untuk menjelaskan kepada pembaca yang dituju dan menunjukkan perasaan kepada pembaca.	90-100	Sangat baik
		b. Penggunaan sudut pandang baik dalam menggambarkan media <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) untuk menjelaskan kepada pembaca yang dituju dan menunjukkan perasaan kepada pembaca.	80-89	Baik
		c. Penggunaan sudut pandang cukup baik dalam menggambarkan media <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) untuk menjelaskan kepada pembaca yang dituju dan menunjukkan perasaan kepada pembaca.	70-79	Cukup baik
		d. Penggunaan sudut pandang kurang baik e. dalam menggambarkan media <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding) untuk menjelaskan kepada pembaca yang dituju	50-69	Kurang baik

Rangkaian tabel 2.1

		f. dan menunjukkan perasaan kepada pembaca.		
4	Gaya Bahasa	a. Sangat tepat dalam memilih gaya bahasa yang mengandung unsur denotatif dan konotatif dalam penggambaran mesia <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding)	90-100	Sangat baik
		b. Tepat dalam memilih gaya bahasa yang mengandung unsur denotatif dan konotatif dalam penggambaran mesia <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding)	80-89	Baik
		c. Cukup tepat dalam memilih gaya bahasa yang mengandung unsur denotatif dan konotatif dalam penggambaran mesia <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding)	70-79	Cukup baik
		d. Kurang tepat dalam memilih gaya bahasa yang mengandung unsur denotatif dan konotatif dalam penggambaran mesia <i>Wall Chart</i> (Bagan Dinding)	50-69	Kurang baik

Rangkaian tabel 2.1

5	Amanat	a. Sangat tepat dalam menyampaikan amanat sehingga pembaca dapat memahami	90-100	Sangat baik
		b. Tepat dalam menyampaikan amanat sehingga pembaca dapat memahami	80-89	Baik
		c. Cukup tepat dalam menyampaikan amanat sehingga pembaca cukup memahami	70-79	Cukup baik
		d. kurang tepat dalam menyampaikan amanat sehingga pembaca kurang memahami	50-69	Kurang baik

8. Tinjauan tentang Media *Wall Chart*

a. Pengertian tentang Media *Wall Chart*

Wall chart merupakan suatu media pembelajaran yang dapat berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Kegunaan media ini adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Media *wall chart* sering disebut dengan bagan dinding karena media ini dapat digantungkan di papan tulis atau di dinding kelas.

Salah satu bentuk dari media *wall chart* yang berupa gambar yaitu carta gambar. Carta gambar merupakan gambar semantis yang hampir mirip dengan

gambar seri Soeparno, (1988: 19). Bedanya gambar seri merupakan gambar yang merupakan rangkaian cerita, sedangkan carta gambar merupakan gambar-gambar yang tidak menggambarkan suatu rangkaian cerita. Misalnya gambar yang dikelompokkan menurut jenisnya, seperti kelompok gambar benda bernyawa, kelompok benda tak bernyawa, kelompok gambar perbuatan, dan sebagainya (Soeparno, 1988:19).

Menurut Saadie, (2007: 5.10-5.15) *wall chart* dapat juga berbentuk bagan, bentuk bagan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk yang lebih bervariasi seperti: (a) bagan organisasi (aliran) yaitu bagan yang menjelaskan hubungan fungsional antara bagian-bagian dalam suatu organisasi, (b) bagan bergambar (bagan lukis) yaitu bagan yang disampikan dengan gambar atau lukisan, misalnya dalam suatu peta dicantumkan gambar hasil-hasil yang dihasilkan dari daerah tersebut, (c) bagan perbandingan atau perbedaan yaitu bagan yang menunjukkan perbandingan atau perbedaan suatu yang ditunjukan dengan lukisan dan kata-kata, (d) bagan pandang tembus, yaitu bagan yang menerangkan keadaan di dalam suatu benda, (e) bagan keadaan yaitu bagan yang menerangkan keadaan suatu benda dengan bermacam-macam ukuran, (f) bagan terurai, yaitu bagan yang memberikan gambaran seandainya sesuatu diuraikan, tetapi tetap dalam posisi semula.

b. Fungsi Media *Wall Chart*

Proses pembelajaran yang menggunakan media *wall chart* dapat memberikan nilai didik yang positif bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan media *wall chart* merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya maupun penggunaannya, dan praktis.

Wall chart termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak tembus cahaya (nontransparan) maka tidak dapat dipantulkan pada layar. Namun, media ini paling banyak digunakan oleh guru karena lebih mudah pembuatannya maupun penggunaannya. Adanya beberapa faktor seperti, tidak adanya listrik, daerah terpencil, tidak cukup tersedianya dana maupun peralatan, kelompok kelas kecil, menyebabkan guru memilih media yang dirasa praktis dan sederhana. Salah satunya yaitu media *wall chart* (Saadie, 2007: 5.5).

Pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, juga diharapkan media ini dapat mempermudah siswa dalam belajar menulis karangan argumentasi serta diharapkan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan media *wall chart* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

c. Hubungan Media *Wall Chart* dengan Pembelajaran Bahasa Khususnya Menulis

Pembelajaran menulis karangan argumentasi, guru dapat menggunakan media *wall chart* atau bagan dinding untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada diuraikan dengan kata-kata. Menurut Saadie (2007: 5.6) media *wall chart* sebagai media visual bermanfaat untuk:

(a) menumbuhkan daya tarik bagi siswa sehingga motivasi menulis siswa

meningkat, (b) mempermudah pengertian siswa, (c) memperjelas bagian-bagian yang penting, dan (d) menyingkat suatu uraian.

d. Penerapan Media *Wall Chart* dalam Kegiatan Menulis Karangan Argumentasi

Soeparno (1988:19) menyatakan bahwa *wall chart* merupakan media pembelajaran yang berupa gambar, denah, bagan atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Strategi dalam penggunaan media *wall chart* menuntut persiapan yang matang serta keterampilan. Mengenai cara dalam menggunakan sebuah media pembelajaran haruslah dengan benar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, dan terhindar dari resiko kerusakan media. Menurut uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam pemilihan suatu media haruslah dipertimbangkan terlebih dahulu.

Langkah-langkah penerapan media *wall chart* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran hendaknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Guru mengecek media yang akan digunakan.
- 2) Guru meletakkan media *wall chart* pada posisi yang tepat agar dapat dijangkau semua siswa.

2) Pelaksanaan

Hal yang perlu diperhatikan pada saat penyajian media sebagai berikut.

- 1) Siswa mengamati media *wall chart* yang ditampilkan oleh guru.
- 2) Siswa harus menemukan inti-inti yang terkandung didalam media wall chart.
- 3) Siswa kemudian membuat kerangka karangan argumentasi berdasarkan inti- inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis kerangka karangan argumentasi.
- 4) Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan argumentasi yang utuh.

3) Langkah Akhir

Setelah selesai mempelajari media *wall chart* yang ditampilkan dan siswa sudah selesai membuat karangan argumentasi, dilanjutkan dengan menyunting hasil karangan siswa.

B. Kerangka Pikir

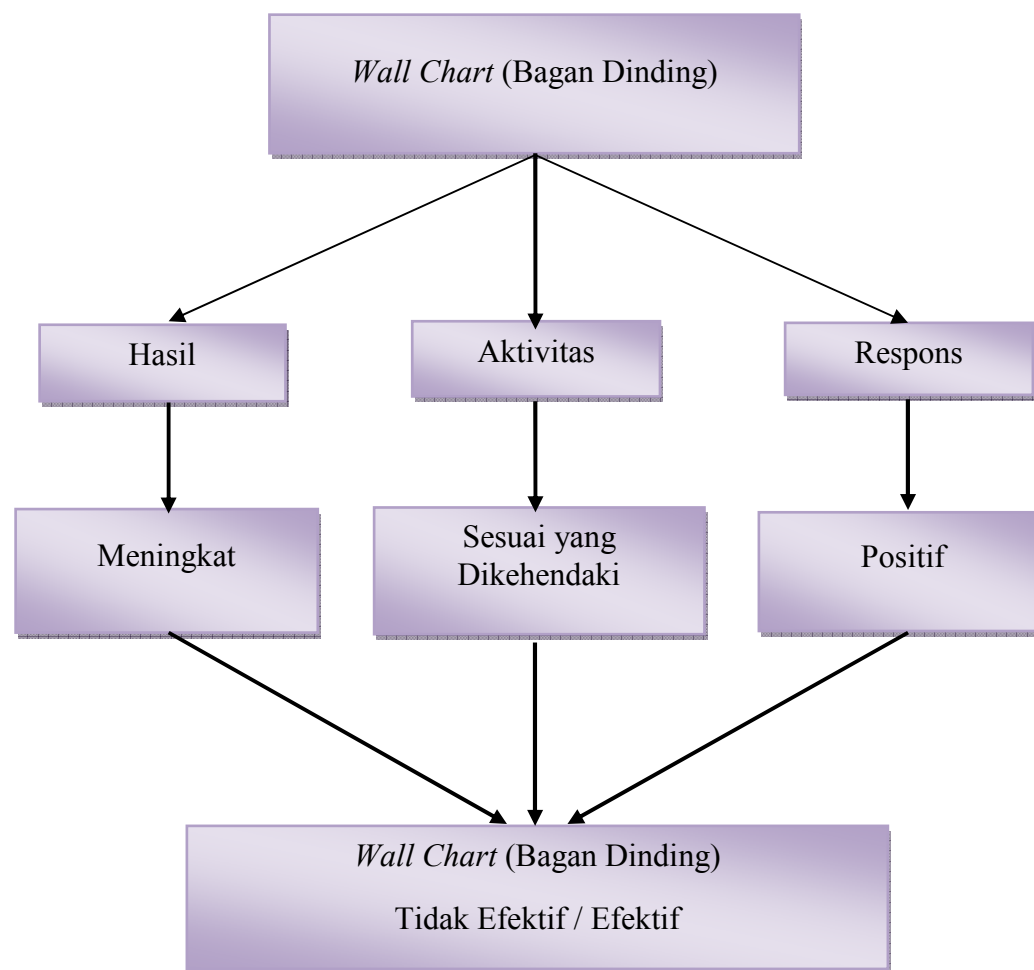
Menulis dapat dipahami sebagai suatu aktivitas seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis yang dapat dimengerti oleh pembaca. Dengan menulis siswa dilatih untuk membuat karangan argumentasi sesuai dengan instrumen penilaian sebagai berikut.

1. Isi,
2. Bahasa,
3. Struktur kalimat, dan
4. Ketepatan EYD.

Wall chart merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Selain itu, bagan yang dihasilkan dalam media *wall chart* ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa khususnya dalam menulis. *Wall chart* dapat memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau informasi yang terkandung didalamnya secara jelas. Bahkan, dengan menggunakan media *wall chart* siswa akan lebih jelas dan lebih mudah dalam mengungkapkan isi yang terdapat pada setiap bagan yang disajikan.

Penggunaan media *wall chart* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu. Hal ini relevan dengan kondisi siswa yang kritis, kreatif, dan diharapkan akan tertarik untuk memperhatikan media *wall chart* yang menampilkan suatu bagan untuk diuraikan menjadi karangan argumentasi.

Daya kreativitas siswa diharapkan dapat dirangsang dengan adanya media *wall chart*. Karangan argumentasi ditulis sesuai dengan bagan dan tema yang sudah ditentukan sehingga, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *wall chart* diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa secara nyata.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Untuk pengujian secara statistik, hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_B = 0 \text{ melawan } H_1: \mu_B > 0$$

Dimana :

$$\mu_B = \mu_2 - \mu_1$$

μ_1 = Skor rata-rata hasil tes sebelum perlakuan (skor *pretest*)

μ_2 = Skor rata-rata hasil tes setelah perlakuan (skor *post test*)

H_1 = Adanya Efektivitas Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagan Dinding) dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Tompobulu

H_0 = Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagan Dinding) Tidak efektif dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Tompobulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui Keefektifan penggunaan media *wall chart* (Bagan Dinding) dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua jenis, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan variabel bebasnya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan pembelajaran media *wall chart*.

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Post Test*. Dalam desain ini memiliki dua set data hasil pengukuran yaitu, *pretest* (O_1) dan pengukuran *posttest* (O_2). Teknik analisis data yang dipilih tentu saja *one sample t-test*. Hipotesis yang diuji hanya satu yaitu “apakah ada perbedaan antara nilai rerata *pretest* dan nilai *post test*”.

Tabel 3.1 *One-Group Pretest-Post Test*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
O ₁	X	O ₂

Dengan :

O₁ : Nilai *pretest* sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart*

X : Pembelajaran melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart*

O₂ : Nilai *post test* setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2017-2018.

Tabel 3.2 *Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu*

KELAS	JUMLAH SISWA
VII.A	26 Siswa
VII.B	25 Siswa

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik “*Cluster Random Sampling*” atau “sampel acak kelompok”, dengan alasan bahwa sifat populasi yang terdiri atas beberapa kelompok/kelas dan setiap kelompok/kelas memiliki anggota dengan sifat dan karakteristik yang diasumsikan sama atau hampir sama, hal ini dikarenakan pembagian kelas tidak berdasarkan ranking (peringkat). Adapun langkah-langkah pengambilan sampel dengan teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Memilih seluruh kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa sebagai populasi penelitian.
- b. Memilih satu kelas secara acak dari seluruh kelas VII, sehingga semua kelas memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Wall chart merupakan suatu media pembelajaran yang dapat berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Kegunaan media ini adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Keefektifan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu ukuran keberhasilan yang menyatakan seberapa besar kriteria keefektifan (ketuntasan belajar, aktivitas siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran) telah tercapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah nilai hasil tes Bahasa Indonesia siswa sebelum dan setelah diajar melalui penerapan media *Wall Chart*. Hasil ini tercermin dari skor yang diperoleh siswa setelah menulis karangan argumentasi *pretest* dan *post test*.
3. Tingkat keterlaksanaan aktivitas siswa adalah rata-rata keterlaksanaan aktivitas atau perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan setiap tahap-tahap pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

E. Prosedur Kerja Penelitian

Setelah menetapkan subjek penelitian, maka pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, konsultasi dengan guru dan kepala sekolah untuk memohon agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud meliputi Penyusunan Materi, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Tes Hasil Belajar (THB), serta mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan *Pretest* kepada siswa
- b. Menerapkan pembelajaran media *wall chart* sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), serta melakukan observasi terhadap aktivitas siswa di setiap pertemuan.

- c. Memberikan *Posttest* kepada siswa yang diajar dengan pembelajaran media *wall chart*.

F. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan pembelajaran media *wall chart*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tes hasil belajar, dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar sebelum dan setelah penerapan pembelajaran media *wall chart*. Instrumen berupa tesmenulis argumentasi. Langkah pembuatannya adalah sebagai berikut: (1) membuat kisi-kisi, (2) mengembangkan soal-soal mengenai pokok bahasan yang akan di ajarkan.
- b. Lembar observasi I untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kelas selama proses pembelajaran.
- c. Lembar observasi II untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil penelitian, dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan tes hasil belajar. Data yang terkumpul merupakan skor untuk masing-masing individu. Data-data hasil penelitian (nilai *Pretest* dan *Posttest*) yang diperoleh, dikumpulkan kemudian dianalisis dengan statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*. Skor tersebut mencerminkan ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa selama penelitian berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dari setiap individu dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Analisis ini meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3.3 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar

SKOR	KATEGORI
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Sumber: Agung dalam Kamasanti

(2012)(<http://www.cribd.com/doc/75410079/bimbingan-proposal-terbaru>.)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki variansi kedua sampel sama atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Levene's Test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah variansi data homogen. Data hasil belajar bahasa indonesia yang diperoleh dikatakan homogen jika $P\text{-value} > \alpha$.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan *uji normalitas* dan *uji homogenitas*, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik *uji-t* berpasangan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{B}}{s_B / \sqrt{n}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu disajikan statistik deskriptif. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang konsep diri setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media *Wall Chart*.

1. Analisis Data Aktifitas Siswa

Hasil yang diperoleh bahwa dari empat kali pertemuan adalah sebagai berikut, pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 35,38 % , pertemuan kedua 37,69 % , pertemuan ketiga 39,23 % , dan pertemuan keempat 40,77 % hasil analisis data tersebut diperoleh dari hasil analisis data seperti pada lampiran D, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa meningkat pada kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu dengan penggunaan media *wall chart*.

2. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Dari hasil penilaian ibu Nasriani, S.Pd. selaku observer dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tompobulu, peneliti mendapatkan skor perolehan 2,89 pada pertemuan pertama, 3,25 pada pertemuan kedua, 3,5 pada pertemuan ketiga, dan 3,62 pada pertemuan keempat. Jika hasil tersebut dirata-ratakan maka diperoleh hasil yaitu 3,31 atau 80 %, sesuai dengan kategori penilaian yang ditentukan seperti pada lampiran. Angka ini termasuk nilai dengan kategori tinggi, jadi kesimpulannya adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran

dalam kelas berhasil pada materi mengarang argumentasi dengan menggunakan *Wall Chart* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu.

3. Deskripsi Skor Hasil *Pretest* dan *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Media *Wall Chart*.

Statistika deskriptif skor hasil *Pretest* menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *Wall Chart*. disajikan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1 Statistika Deskriptif Skor hasil *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	26	50.00	70.00	61.1154	5.72243
<i>Posttest</i>	26	63.00	85.00	72.9615	5.87524
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh bahwa rata-rata skor hasil *Pretest* menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *Wall Chart* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu adalah 61,11 dengan standar deviasi 5,72, dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100 sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah 0. Berdasarkan kategori standar yang ditetapkan departemen pendidikan nasional, rata-rata hasil belajar siswa masuk dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata skor hasil *Posttest* menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *Wall Chart* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu adalah 72,96 dengan standar deviasi 5,87, dari skor ideal yang mungkin dicapai

yaitu 100 sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah 0. Berdasarkan kategori standar yang ditetapkan departemen pendidikan nasional, rata-rata hasil belajar siswa masuk dalam kualifikasi sedang.

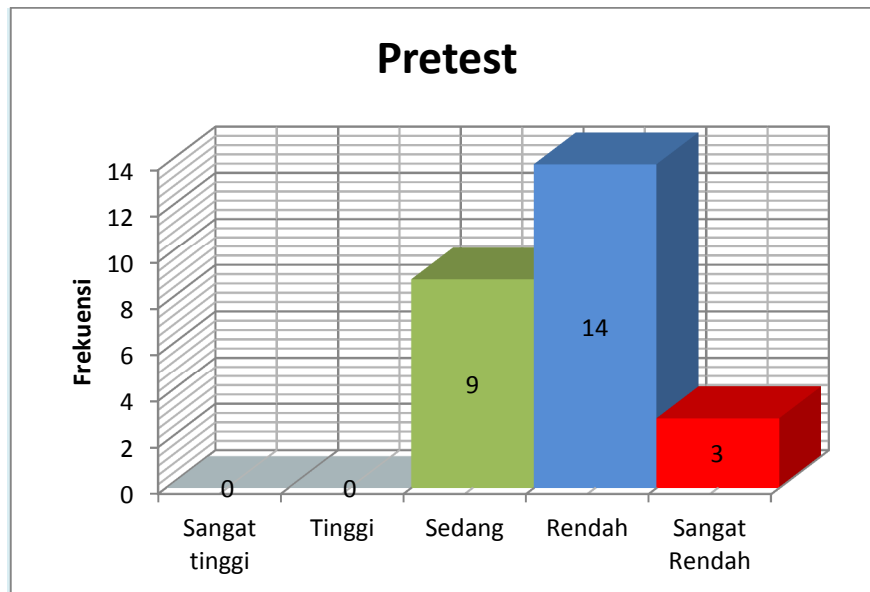
4. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor *Pretest* Menulis Karangan Argumentasi Tanpa Menggunakan Media *Wall Chart*.

Apabila nilai hasil *Pretest* siswa dikelompokkan dalam 5 kategori menurut Departemen Pendidikan Nasional, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor *Pretest* menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *Wall Chart*.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0
80 - 89	Tinggi	0	0
65 - 79	Sedang	9	34,61
55 - 64	Rendah	14	53,85
0 - 54	Sangat Rendah	3	11,54
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor *Pretest* di atas , maka dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini.



Gambar 4.1. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretets*)

Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden berada pada kategori sedang, 14 responden berada pada kategori rendah dan 3 reponden berada pada kategori sangat rendah.

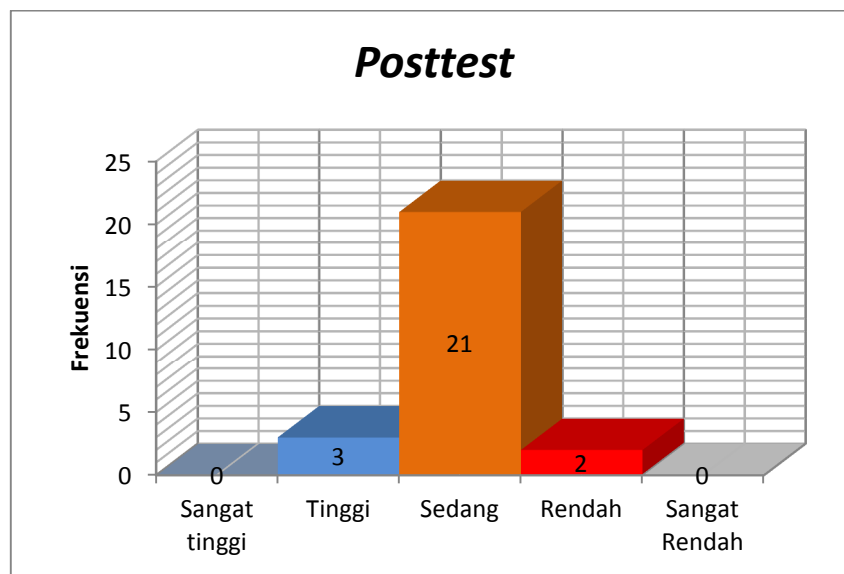
5. Distibusi Frekuensi Dan Persentase Skor *Posttest* Menulis Karangan Argumentasi Tanpa Menggunakan Media *Wall Chart*.

Apabila nilai hasil *Pretest* siswa dikelompokkan dalam 5 kategori menurut Departemen Pendidikan Nasional, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor *posttest* menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan media *Wall Chart*.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0
80 - 89	Tinggi	3	11,54
65 - 79	Sedang	21	80,76
55 - 64	Rendah	2	7,70
0 - 54	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor *Pretest* di atas , maka dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini.



Gambar 4.2. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa setelah perlakuan (*posttest*)

Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden berada pada kategori tinggi, 21 responden berada pada kategori sedang dan 2 reponden berada pada kategori rendah.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal tau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 18.00. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.168	26	.056	.946	26	.189
<i>Posttest</i>	.131	26	.200*	.960	26	.393

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Selanjutnya uji homogenitas, pedoman untuk pengambilan keputusan varian uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi (*Sig.*) atau nilai probabilitas mean (rata-rata) $> 0,05$ maka, varian homogen

Tabel 4.5. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.859	7	11	.172

Berdasarkan tabel di atas untuk *output tes of homogeneity of variance* diketahui bahwa nilai *Levene Statistic* diperoleh 1.859 dengan nilai signifikansi 0,172 (nilai *Pretest*), dengan demikian probabilitas $0,172 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa varian adalah sama.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji variabel bebas sebelum adanya pembelajaran media *Wall Chart* dan sesudah menggunakan media *Wall Chart* dengan menggunakan uji-t (paired sample test). Adapun ringkasan hasil perhitungan sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Ringkasan Hasil Uji-t *Paired Samples Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	-11.84615	4.99353	.97931	-13.86309	-9.82922	-12.096	25	.000

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka kita dapat simpulkan bahwa penggunaan penggunaan media *Wall Chart* (Bagan Dinding) dapat meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu.

D. Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan *Pretest*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi pelakuan. Berdasarkan analisis data secara deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa pada pokok bahasan menulis argumentasi yang diajar melauai penerapan pembelajaran kontekstual dikategorikan rendah. Hal ini terlihat dari skor rata-rata

sebesar 61,11 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100 dengan standar deviasi 5,72.

Hasil *Posttest* siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa pada pokok bahasan menulis argumentasi dengan perlakuan menggunakan media *Wall Chart* dikategorikan sedang. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 72,96 dari skor ideal yang mungkin diperoleh yaitu 100 dengan standar deviasi 5,87.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *Pretest* siswa dengan *Posttest* siswa dimana hasil *Posttest* siswa meningkat setelah diajar dengan media *wall cahrt* atau bagan dinding. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan media *Wall Chart* atau bagan dinding dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia pada pokok bahasan menulis argumentasi.

2. Analisis Inferensial

Efektivitas penggunaan media *Wall Chart* pada pembelajaran bahasa indonesia dapat diketahui setelah mendapat perlakuan yaitu menerapkan media *Wall Chart*. Skor posttes yang mendapat perlakuan media *Wall Chart* mengalami peningkatan skor sebesar 11.84615 yang diperoleh dari selisih skor *Posttest* sebesar 72,9615 dan skor *Pretest* sebesar 61,1154.

Peningkatan skor dari *Pretest* ke skor *Posttest* menunjukkan bahwa menggunakan media dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu.

Alat atau media yang digunakan dalam hal ini adalah *Wall Chart* (bagan dinding) sebagai pedoman bagi peserta didik.

Analisis Uji-t dengan *paired samples test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan media *Wall Chart* (Bagan Dinding) dapat meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu.

Pada penelitian yang lain menunjukkan bahwa penggunaan media *Wall Chart* juga cukup efektif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muh. Khoirul Umam yang menggunakan media *Wall Chart* dalam pengembangan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Matholiul Huda Patih. Hal ini ditunjukkan dari perolehan prestasi siswa secara akademik yang bisa dilihat naiknya rata-rata ulangan harian siswa dari 7 menjadi 7,5 dan meningkatnya keterampilan *skill* peserta didik, terbentuknya kemampuan kepemimpinan peserta didik.

Pada peneliti lainnya yaitu Violita Wahyu Ardina penggunaan media *Wall Chart* pada pembelajaran menulis cerpen di kelas X SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa penggunaan media *Wall Chart* juga cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan komputer SPSS 16.10. Hasil uji-t skor posttest kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan t hitung 5.485 dengan db 58 dan p 0,000. Skor P lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % ($0,000 < 0,050$).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan media *Wall Chart* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, dibuktikan dengan uji t dan pengujian *gain score*. Penghitungan uji t pada pretest dan posttest kelompok kontrol diperoleh t hitung (th) 6.578 dengan db 29 dan diperoleh nilai p 0,000. nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % ($0,000 < 0,05$). Hasil perhitungan uji *gain score* kelompok eksperimen sebesar 0,2901 lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol 0,0936.

Persamaan dari hasil peneliti yang dilakukan dengan penelitian lain, yaitu menggunakan media *wall chart* sebagai tritmen pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media *wall chart* cukup efektif digunakan dalam sebuah pembelajaran meskipun materi dan jenis penelitian yang dilakukan berbeda. Pada penelitian sebelumnya desain penelitian yang digunakan juga berbeda yaitu menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah eksperimen murni. Berbeda halnya dengan penelitian yang saya lakukan dimana hanya menggunakan satu kelas saja. Data yang di ambil merupakan hasil *pretest* yaitu nilai siswa sebelum diberikan perlakuan dan nilai *posttest* yaitu nilai siswa sesudah dilakukan perlakuan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari empat kali pertemuan adalah sebagai berikut, pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 35,38 % , pertemuan kedua 37,69 %, pertemuan ketiga 39,23 %, dan pertemuan keempat 40,77 % hasil analisis data tersebut diperoleh dari hasil analisis data seperti pada lampiran ,jasi aktivitas siswa meningkat pada kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu dengan penggunaan media *Wall Chart*.

Hasil kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa sebelum (*pretest*) menggunakan media *wall chart* (bagan dinding) mencapai nilai rata-rata 61,11 yang berkategori rendah dengan standar deviasi 5,72. Hasil kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa setelah (*pretest*) menggunakan media *wall chart* (bagan dinding) mencapai nilai rata-rata 72,96 yang berkategori rendah dengan standar deviasi 5,87. Pembelajaran menulis karangan argumentasi lebih efektif dengan menggunakan media *wall chart* dibanding tanpa menggunakan media *wall chart*. Hal ini dapat dilihat dengan hasil pengujian hipotesis ($0,000 < 0,05$)

B. Saran

1. Penggunaan media wall chart dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pokok bahasan keterampilan menulis karangan argumentasi.
2. Perlunya diadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan materi pembelajaran yang lain guna dijadikan sebagai pembandingan dan masukan terhadap hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Kosasih. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Latifah. 2010. Efektivitas Metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI SMK N 13 Bandung. <http://repository.upi.edu>. Diunduh tanggal 28 Mei 2011.
- Lestari, Dwi Mega. 2009. Keefektifan Penggunaan Media *Environment Photo* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Argumentasi Berbasis Pembelajaran Aktif Siswa Kelas X SMA N 1 Turi. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Liespati, Gina. 2010. Keefektifan *Random Writing* pada Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Pasundan Cimahi. <http://repository.upi.edu>. Diunduh tanggal 28 Mei 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rakasihwi, Adetya. 2013. Kemahiran Menulis Paragraf Argumentasi dengan Media Gambar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintang Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi* Tanjungpinang. FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Rosidi, Imran. 2009. *Menulis Siapa Takut ?*. Yogyakarta: Kanisus.

- Rosmala, Dewi. 2012. Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Tompobulu Satap Batupewai Kabupaten Gowa. *Skripsi* Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Saadie, Ma'mur. 2007. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Soeparno, 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sudaryanto. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jilid I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparno, dkk. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umam, Muhammad Khoiril. 2016. Penggunaan Media Belajar *Wall Chart* dalam Pengembangan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Ma Matholiul Huda Pucakwangi Pati. *Skripsi* Pati :STAIN Kudus.
- Wahyu, Violita. 2015. Keefektifan Media *Wall Chart* Ada Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas X SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi* Yogyakarta. FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

RIWAYAT HIDUP



NURUL MUHKLISHAH, dilahirkan di Kabupaten Gowa tepatnya di Dusun Garing Desa Garing Kecamatan Tompobulu pada hari senin tanggal 25 Maret 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Sipattaang Dg Se're dan Aminah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah dasar di SD Impres Garing di kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa pada tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Tompobulu Kecamatan Tompobulu dan tamat pada tahun 2009 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 1 Gowa dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat Universitas di kota makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia. kemudian menyelesaikan studinya pada tahun 2018 dengan judul penelitian "Keefektifan Penggunaan Media *Wall Chart* (Bagan Dinding) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulisargumentasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa".

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII

SMP NEGERI 3 TOMPOBULU

NO	NAMA	PERTEMUAN				KET.
		1	2	3	4	
1	ANDINI PRATIWI					
2	ZUL FIKAR MUHAMMAD					
3	KARMILA					
4	RESKI K					
5	FITRI HIDAYAT					
6	ANDIKA					
7	MARFIN ANDIKA RIAN					
8	ARFA					
9	RESKI LISTI ANANDA					
10	SYAMSI AH					
11	INDRIANI					
12	FIRDAYANA					
13	SRI WAHYUNI					
14	ISMAWATI					
15	KASMAWATI					
16	MUH. ARIF					
17	ZUL FAHMI					
18	ARDIANSYAH					
19	ALWI					
20	ARDIANSYAH					
21	ZULKARNAIN					
22	ZUFIKAR					
23	YOGI PRATAMA					
24	MUH. TAKDIR					
25	ARDI SYAPUTRA					
26	ALFITRAH					

HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII

SMP NEGERI 3 TOMPOBULU

A. Pretest

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	ANDINI PRATIWI	52	Sangat Rendah
2	ZUL FIKAR MUHAMMAD	64	Rendah
3	KARMILA	67	Sedang
4	RESKI K	58	Rendah
5	FITRI HIDAYAT	70	Sedang
6	ANDIKA	60	Rendah
7	MARFIN ANDIKA RIAN	58	Rendah
8	ARFA	70	Sedang
9	RESKI LISTI ANANDA	70	Sedang
10	SYAMSIAH	54	Sangat Rendah
11	INDRIANI	56	Rendah
12	FIRDAYANA	65	Sedang
13	SRI WAHYUNI	58	Rendah
14	ISMAWATI	59	Rendah
15	KASMAWATI	64	Rendah
16	MUH. ARIF	65	Sedang
17	ZUL FAHMI	56	Rendah
18	ARDIANSYAH	58	Rendah
19	ALWI	65	Sedang
20	ARDIANSYAH	67	Sedang
21	ZULKARNAIN	68	Sedang
22	ZUFIKAR	63	Rendah
23	YOGI PRATAMA	58	Rendah
24	MUH. TAKDIR	50	Sangat Rendah
25	ARDI SYAPUTRA	58	Rendah
26	ALFITRAH	56	Rendah

B. Postest

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	ANDINI PRATIWI	70	Sedang
2	ZUL FIKAR MUHAMMAD	75	Sedang
3	KARMILA	77	Sedang
4	RESKI K	73	Sedang
5	FITRI HIDAYAT	85	Tinggi
6	ANDIKA	77	Sedang
7	MARFIN ANDIKA RIAN	63	Rendah
8	ARFA	75	Sedang
9	RESKI LISTI ANANDA	82	Tinggi
10	SYAMSIAH	77	Sedang
11	INDRIANI	76	Sedang
12	FIRDAYANA	71	Sedang
13	SRI WAHYUNI	66	Sedang
14	ISMAWATI	72	Sedang
15	KASMAWATI	76	Sedang
16	MUH. ARIF	77	Sedang
17	ZUL FAHMI	67	Sedang
18	ARDIANSYAH	74	Sedang
19	ALWI	82	Tinggi
20	ARDIANSYAH	76	Sedang
21	ZULKARNAIN	71	Sedang
22	ZUFIKAR	74	Sedang
23	YOGI PRATAMA	68	Sedang
24	MUH. TAKDIR	65	Sedang
25	ARDI SYAPUTRA	63	Rendah
26	ALFITRAH	65	Sedang

ANALISIS DESKIFTIP

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
Posttest	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Pretest	Mean			61.1154	1.12226
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		58.8040	
		Upper Bound		63.4267	
	5% Trimmed Mean			61.2137	
	Median			59.5000	
	Variance			32.746	
	Std. Deviation			5.72243	
	Minimum			50.00	
	Maximum			70.00	
	Range			20.00	
	Interquartile Range			8.00	
	Skewness			-.004	.456
	Kurtosis			-.951	.887
	Posttest	Mean			72.9615
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound		70.5885	
		Upper Bound		75.3346	
5% Trimmed Mean				72.8846	
Median				74.0000	
Variance				34.518	
Std. Deviation				5.87524	
Minimum				63.00	
Maximum				85.00	
Range				22.00	
Interquartile Range				9.25	
Skewness				-.024	.456
Kurtosis				-.504	.887

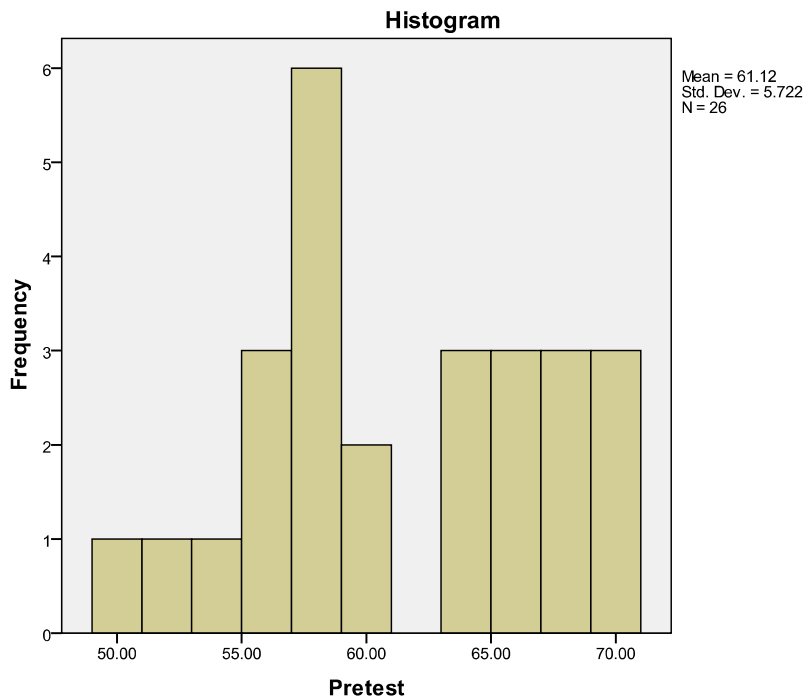
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.168	26	.056	.946	26	.189
Posttest	.131	26	.200*	.960	26	.393

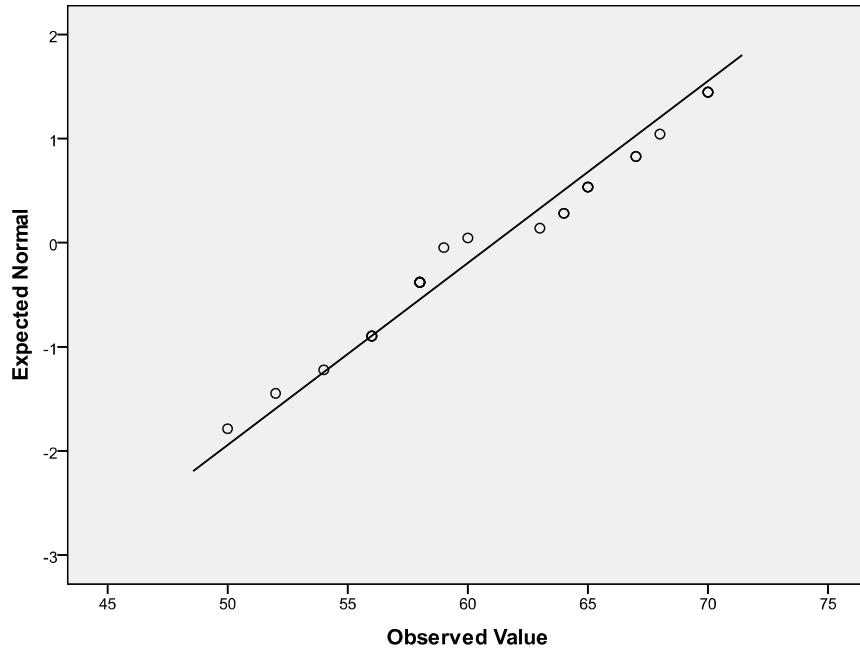
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

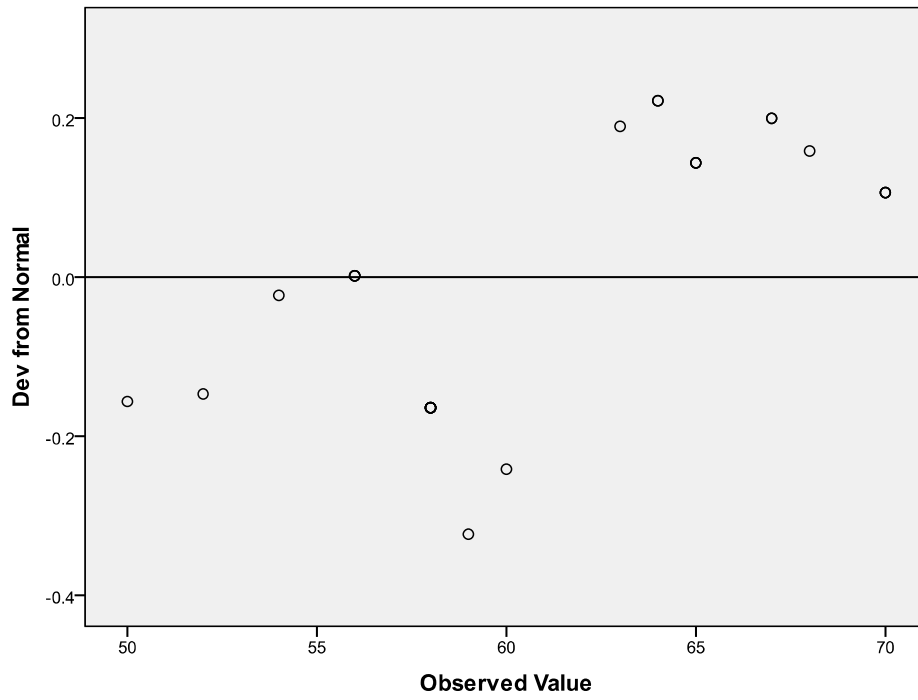
A. Pretest

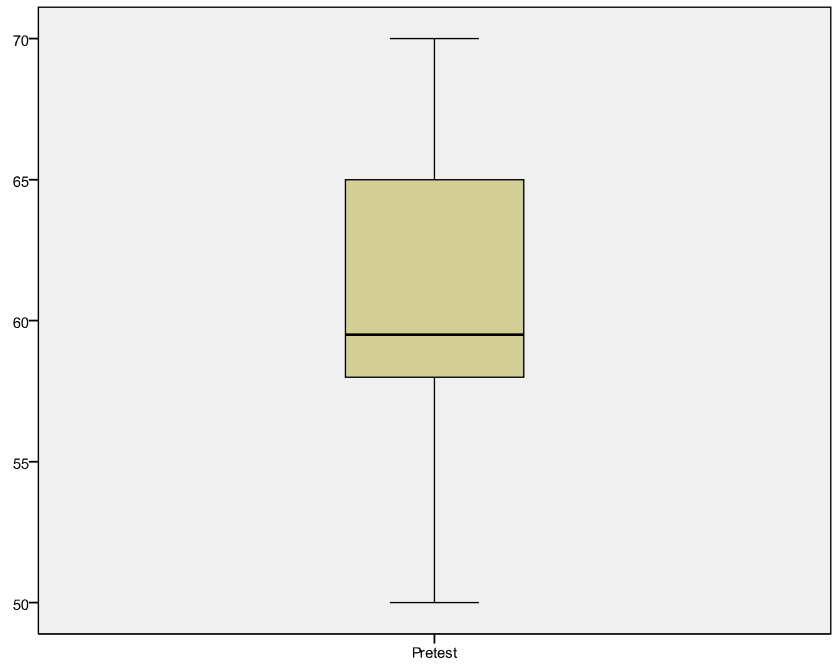


Normal Q-Q Plot of Pretest

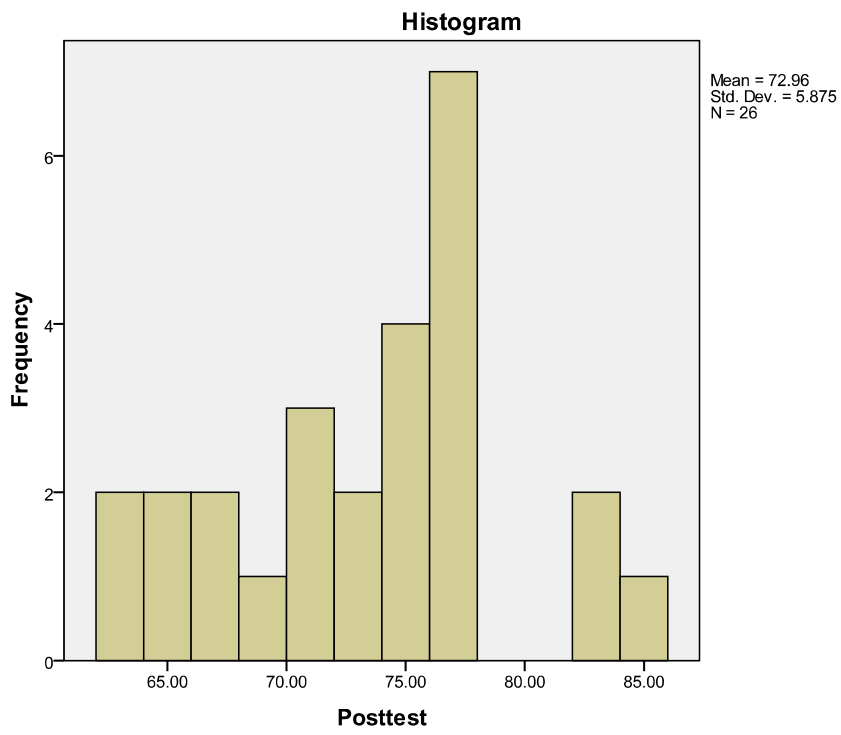


Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest

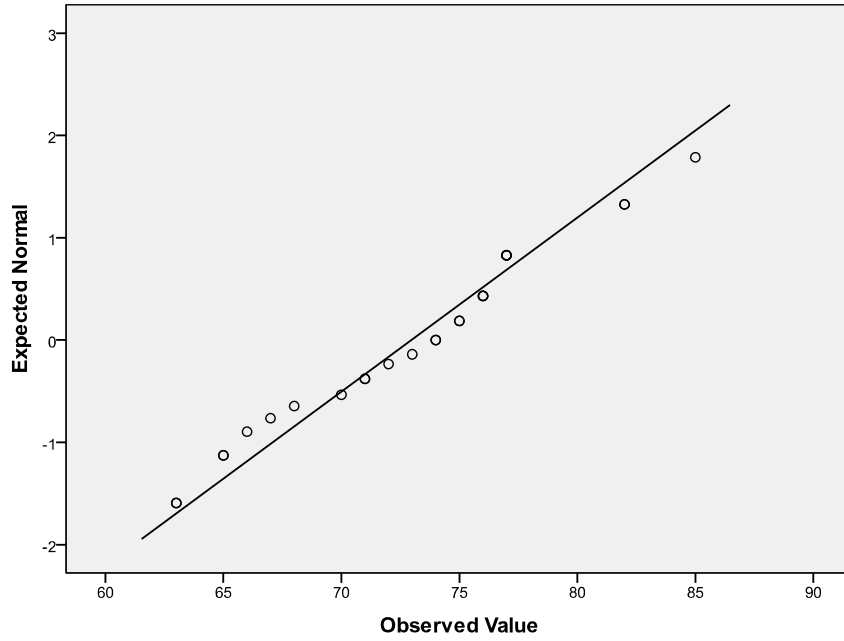




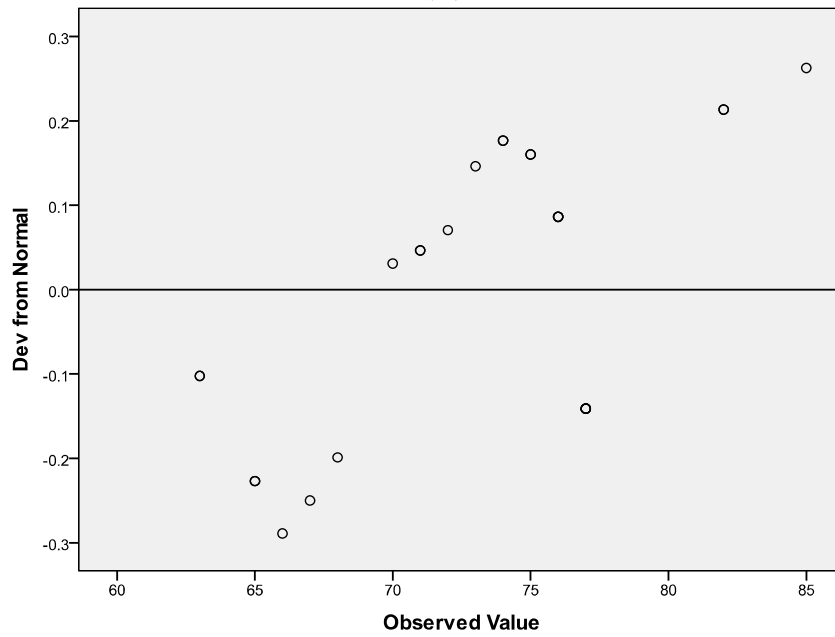
B. Posttest

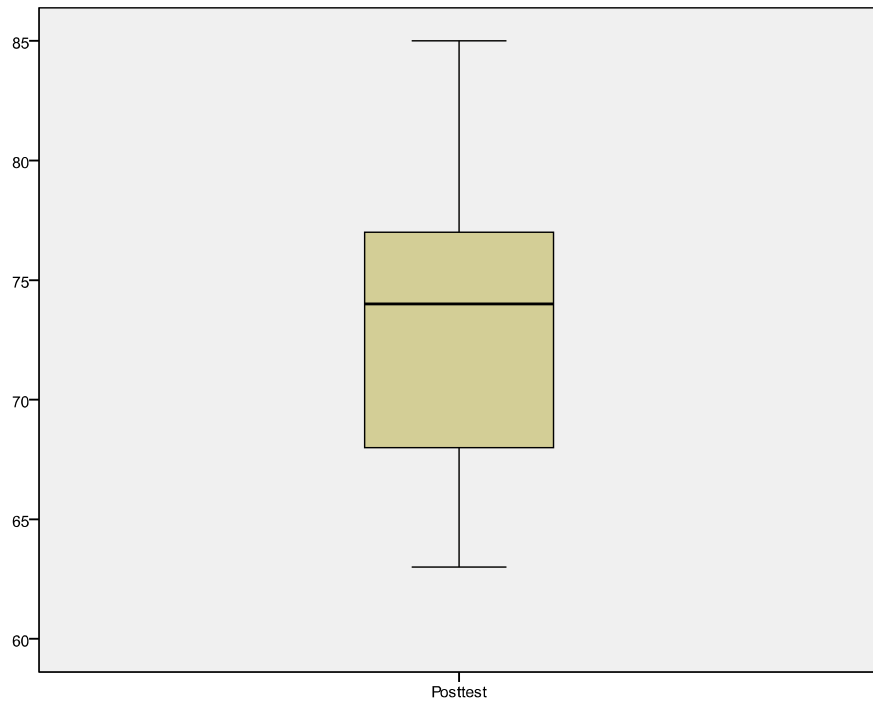


Normal Q-Q Plot of Posttest



Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest





ANALISIS INFERENSIAL

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	72.9615	26	5.87524	1.15223
	Pretest	61.1154	26	5.72243	1.12226

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	26	.630	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Posttest - Pretest	11.84615	4.99353	.97931	9.82922	13.86309	12.096	25	.000

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.859	7	11	.172

ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	587.487	14	41.963	1.997	.127
Within Groups	231.167	11	21.015		
Total	818.654	25			

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Posttest	72.9615	26	5.87524	1.15223
Pretest	61.1154	26	5.72243	1.12226

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Posttest & Pretest	26	.630	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	11.84615	4.99353	.97931	9.82922	13.86309	12.096	25	.000

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	61.1154	26	5.72243	1.12226
Posttest	72.9615	26	5.87524	1.15223

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	26	.630	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.84615	4.99353	.97931	-13.86309	-9.82922	-12.096	25	.000

KEAKTIFAN SISWA

Pertemuan Ke-1

No.	Nama Siswa	Indikator					$\% \text{ KS} = \frac{\text{TIM}}{\text{JI}} \times 100\%$
		a	b	c	d	e	
1.	ANDINI PRATIWI	1	0	1	0	0	40
2.	ZUL FIKAR MUHAMMAD	1	0	1	1	0	60
3.	KARMILA	1	1	1	0	1	80
4.	RESKI K	0	0	1	0	0	20
5.	FITRI HIDAYAT	0	0	1	0	0	20
6.	ANDIKA	0	0	1	0	0	20
7.	MARFIN ANDIKA RIAN	0	0	1	0	0	20
8.	ARFA	0	0	1	0	0	20
9.	RESKI LISTI ANANDA	0	0	1	0	0	20
10.	SYAMSIAH	0	0	1	0	0	20
11.	INDRIANI	1	0	1	0	0	40
12.	FIRDAYANA	0	0	1	0	0	20
13.	SRI WAHYUNI	1	0	1	0	0	40
14.	ISMAWATI	0	0	1	0	0	20
15.	KASMAWATI	1	1	1	0	0	60
16.	MUH. ARIF	0	1	1	0	0	20
17.	ZUL FAHMI	0	0	1	0	0	20
18.	ARDIANSYAH	0	1	1	0	1	60
19.	ALWI	0	0	1	0	0	20
20.	ARDIANSYAH	1	0	1	0	0	40
21.	ZULKARNAIN	1	0	1	0	0	40
22.	ZUFIKAR	1	1	1	0	0	60
23.	YOGI PRATAMA	0	0	1	0	0	20
24.	MUH. TAKDIR	0	0	1	0	0	20
25.	ARDI SYAPUTRA	1	1	1	0	0	60
26.	ALFITRAH	1	1	1	0	0	60
n = 26	$\sum_{i=1}^n \% \text{ KS}$						920
	$\% \text{ KS}$						35,38

Keterangan :

- a. Penggunaan media
- b. Memberikan tanggapan
- c. Mencatat penjelasan guru
- d. Menjawab pertanyaan guru
- e. Mengajukan pertanyaan kepada guru

Pertemuan Ke-2

No.	Nama Siswa	Indikator					% KS = $\frac{\text{TIM}}{\text{JI}} \times 100\%$
		a	b	c	d	e	
1.	ANDINI PRATIWI	1	0	1	0	1	60
2.	ZUL FIKAR MUHAMMAD	1	0	1	0	0	40
3.	KARMILA	1	0	1	0	0	40
4.	RESKI K	0	0	1	0	0	20
5.	FITRI HIDAYAT	0	0	1	0	0	20
6.	ANDIKA	0	0	1	0	0	20
7.	MARFIN ANDIKA RIAN	1	0	1	0	0	40
8.	ARFA	1	0	1	0	0	40
9.	RESKI LISTI ANANDA	1	0	1	0	0	40
10.	SYAMSI AH	0	0	1	0	0	20
11.	INDRIANI	1	0	1	0	0	40
12.	FIRDAYANA	0	0	1	0	0	20
13.	SRI WAHYUNI	1	0	1	1	0	60
14.	ISMAWATI	0	0	1	0	0	20
15.	KASMAWATI	1	0	1	0	0	40
16.	MUH. ARIF	1	0	1	1	0	60
17.	ZUL FAHMI	1	0	1	0	0	40
18.	ARDIANSYAH	1	0	1	0	1	60
19.	ALWI	0	0	1	0	0	20
20.	ARDIANSYAH	1	0	1	0	0	40
21.	ZULKARNAIN	1	0	1	0	1	60
22.	ZUFIKAR	1	0	1	0	0	40
23.	YOGI PRATAMA	0	0	1	0	1	40
24.	MUH. TAKDIR	0	0	1	1	0	40
25.	ARDI SYAPUTRA	0	0	1	0	0	20
26.	ALFITRAH	1	0	1	0	0	40
n = 26	$\sum_{i=1}^n \% \text{KS}$						980
	$\% \bar{\text{KS}}$						37,69

Keterangan :

- a. Penggunaan media
- b. Memberikan tanggapan
- c. Mencatat penjelasan guru
- d. Menjawab pertanyaan guru
- e. Mengajukan pertanyaan kepada guru

Pertemuan Ke-3

No.	Nama Siswa	Indikator					% KS = $\frac{\text{TIM}}{\text{JI}} \times 100\%$
		a	b	c	d	e	
1.	ANDINI PRATIWI	1	0	1	1	0	60
2.	ZUL FIKAR MUHAMMAD	0	0	1	0	0	20
3.	KARMILA	0	0	1	0	0	20
4.	RESKI K	1	1	1	0	0	60
5.	FITRI HIDAYAT	0	0	1	0	0	20
6.	ANDIKA	0	0	1	0	0	20
7.	MARFIN ANDIKA RIAN	1	0	1	0	0	40
8.	ARFA	1	0	1	1	0	60
9.	RESKI LISTI ANANDA	0	0	1	0	0	20
10.	SYAMSI AH	0	0	1	0	0	20
11.	INDRIANI	1	1	1	0	0	60
12.	FIRDAYANA	1	0	1	0	0	40
13.	SRI WAHYUNI	0	0	1	0	0	20
14.	ISMAWATI	1	0	1	0	0	40
15.	KASMAWATI	1	0	1	0	0	40
16.	MUH. ARIF	0	0	1	0	0	20
17.	ZUL FAHMI	1	0	1	0	0	40
18.	ARDIANSYAH	1	1	1	0	0	60
19.	ALWI	0	0	1	0	0	20
20.	ARDIANSYAH	0	1	1	0	0	40
21.	ZULKARNAIN	0	0	1	0	0	20
22.	ZUFIKAR	1	0	1	0	0	40
23.	YOGI PRATAMA	1	0	1	0	1	60
24.	MUH. TAKDIR	1	0	1	0	1	60
25.	ARDI SYAPUTRA	1	1	1	0	0	60
26.	ALFITRAH	1	0	1	0	1	60
n = 26	$\sum_{i=1}^n \% \text{KS}$						1020
	$\% \overline{\text{KS}}$						39,23

Keterangan :

- a. Penggunaan media
- b. Memberikan tanggapan
- c. Mencatat penjelasan guru
- d. Menjawab pertanyaan guru
- e. Mengajukan pertanyaan kepada guru

Pertemuan Ke-4

No.	Nama Siswa	Indikator					% KS = $\frac{\text{TIM}}{\text{JI}} \times 100\%$
		a	b	c	d	e	
1.	ANDINI PRATIWI	1	0	1	0	0	40
2.	ZUL FIKAR MUHAMMAD	0	0	1	0	0	20
3.	KARMILA	0	0	1	0	0	20
4.	RESKI K	1	1	1	1	0	80
5.	FITRI HIDAYAT	0	0	1	0	0	20
6.	ANDIKA	0	0	1	0	1	40
7.	MARFIN ANDIKA RIAN	1	1	1	0	0	60
8.	ARFA	1	0	1	1	0	60
9.	RESKI LISTI ANANDA	1	1	1	0	0	60
10.	SYAMSI AH	0	0	1	0	0	20
11.	INDRIANI	1	0	1	0	0	40
12.	FIRDAYANA	1	1	1	0	0	60
13.	SRI WAHYUNI	1	0	1	0	0	40
14.	ISMAWATI	0	1	1	0	1	60
15.	KASMAWATI	1	0	1	0	0	40
16.	MUH. ARIF	1	0	1	0	0	40
17.	ZUL FAHMI	1	0	1	0	0	40
18.	ARDIANSYAH	1	0	1	0	0	40
19.	ALWI	0	0	1	0	0	20
20.	ARDIANSYAH	0	0	1	0	0	20
21.	ZULKARNAIN	1	0	1	0	0	40
22.	ZUFIKAR	1	0	1	0	0	40
23.	YOGI PRATAMA	1	0	1	0	0	40
24.	MUH. TAKDIR	0	0	1	0	0	20
25.	ARDI SYAPUTRA	1	1	1	0	0	60
26.	ALFITRAH	1	0	1	0	0	40
n = 26	$\sum_{i=1}^n \% \text{KS}$						1060
	$\% \overline{\text{KS}}$						40,77

Keterangan :

- a. Penggunaan media
- b. Memberikan tanggapan
- c. Mencatat penjelasan guru
- d. Menjawab pertanyaan guru
- e. Mengajukan pertanyaan kepada guru

**HASIL ANALISIS PERSENTASE RATA-RATA KEAKTIFAN SISWA
UNTUK KESELURUHAN PERTEMUAN**

Kelas	Persentase rata-rata keaktifan siswa setiap pertemuan (%)				Persentase rata-rata keaktifan siswa keseluruhan (%)
	1	2	3	4	
Eksperimen	35,38	37,69	39,23	40,77	38,27

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

No	Komponen yang Diamati	Hasil Pengamatan															
		Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3				Pertemuan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√				√				√				√
2	Memotivasi siswa belajar			√					√				√				√
3	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi prasyarat			√				√					√				√
4	Membangun pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar			√				√					√				√
5	Menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa			√				√				√				√	
6	Membimbing siswa dalam bekerja dan belajar		√					√				√				√	
7	Penggunaan Waktu		√					√				√					√
8	Refleksi dan Penilaian			√				√				√				√	
Jumlah		23				23				26				28			
N = 8	$\frac{\text{jumlah}}{n}$	2,89				3,25				3,5				3,62			
Skor Perolehan		3,32															
$\% \text{ skor perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah pertemuan}} \times 100 \%$		80 %															

Keterangan :

Nilai : 1 = Kurang Sekali, 2= Kurang, 3= Baik, 4= Baik Sekali.

Garing, September 2017
Pengamat

Nasriani, S.Pd.

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 3 TOMPOBULU

NO	NAMA	PERTEMUAN			
		1	2	3	4
1	ANDINI PRATIWI				
2	ZUL FIKAR MUHAMMAD				
3	KARMILA				
4	RESKI K				
5	FITRI HIDAYAT				
6	ANDIKA				
7	MARFIN ANDIKA RIAN				
8	ARFA				
9	RESKI LISTI ANANDA				
10	SYAMSI AH				
11	INDRIANI				
12	FIRDAYANA				
13	SRI WAHYUNI				
14	ISMAWATI				
15	KASMAWATI				
16	MUH. ARIF				
17	ZUL FAHMI				
18	ARDIANSYAH				
19	ALWI				
20	ARDIANSYAH				
21	ZULKARNAIN				
22	ZUFIKAR				
23	YOGI PRATAMA				
24	MUH. TAKDIR				
25	ARDI SYAPUTRA				
26	ALFITRAH				

DOKUMENTASI



LAMPIRAN